

**PENGARUH NAUNGAN DAN PUPUK ORGANIK HAYATI
CAIR (*Liquid organic biofertilizer*) TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
SELEDRI (*Apium graveolens L.*)**

Oleh

Amalia Syafutri

RINGKASAN

Penggunaan persentase naungan merupakan faktor utama sebagai penghalang sinar matahari yang berfungsi untuk menurunkan intensitas matahari dan sebagai pengendali gulma. Pupuk organik hayati cair merupakan pupuk yang mengandung mikroba dan bermanfaat untuk membantu pertumbuhan tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kombinasi persentase naungan dan konsentrasi pupuk organik hayati cair (LOB) yang baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri, (2) mengetahui persentase naungan yang baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri, (3) mengetahui konsentrasi pupuk organik hayati cair (LOB) yang baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai November 2023 di Lahan Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini merupakan percobaan split plot (3 x 3). Faktor pertama yang dijadikan sebagai petak utama yaitu Persentase Naungan yang terdiri dari tiga taraf, yaitu tanpa naungan, naungan 30%, 60%. Sedangkan untuk faktor kedua yang dijadikan sebagai anak petak yaitu Konsentrasi pupuk organik hayati cair yang terdiri dari tiga taraf, yaitu kontrol, 10 ml.l⁻¹, 20ml.l⁻¹. Penelitian ini menggunakan Split plot dengan 3 ulangan. Sehingga terdapat 9 kombinasi perlakuan dan 27 satuan percobaan. Apabila hasil menunjukkan berpengaruh nyata, maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf 5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, (1) tidak terdapat kombinasi persentase naungan dan konsentrasi pupuk organik hayati cair (LOB) yang baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri, (2) persentase naungan 30% menghasilkan rata-rata yang baik pada variabel tinggi tanaman (43,39 cm), jumlah pelepah daun (46,23 helai), berat segar tanaman per rumpun (173,90 g), berat segar akar (20,21 g), berat kering akar (5,68 g), dan berat segar tanaman per plot (4,94 kg). (3) pupuk organik hayati cair (LOB) 10 ml.l⁻¹ menghasilkan rata-rata yang baik pada variabel jumlah pelepah daun (46,60 ml.l⁻¹), diameter batang (2,20 ml.l⁻¹), jumlah anakan (7,49 ml.l⁻¹), berat segar tanaman per rumpun (156,17 ml.l⁻¹), berat segar akar (17,94 ml.l⁻¹), berat kering akar (5,29 ml.l⁻¹), dan berat segar per plot (4,00 ml.l⁻¹).